

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas yang kompleks yang melibatkan seluruh aktivitas jiwa manusia sebagai totalitas. Setiap aspek kejiwaan tidak berdiri sendiri, masing-masing aspek membentuk hubungan interaktif, saling pengaruh memengaruhi. Aktivitas belajar akan melibatkan berbagai aspek kejiwaan. Belajar tidak terbatas kerja pikir saja, namun seluruh kepribadian akan terlibat dan mewarnai hasil belajar. Aktivitas kejiwaan yang terlibat dalam proses belajar yaitu : persepsi, perhatian, mendengarkan, mengingat, readiness, inteligensi/kecerdasan, dan berpikir.¹

Banyak aktivitas-aktivitas yang oleh hampir setiap orang dapat disetujui kalau disebut perbuatan belajar, seperti mendapatkan perbendaharaan kata-kata baru, menghafal syair, menghafal nyanyian dan sebagainya. Ada beberapa aktivitas yang begitu jelas apakah itu tergolong sebagai perbuatan (hal) belajar; seperti: mendapatkan bermacam-macam sikap sosial (misalnya prasangka). Kegemaran, pilihan dan lainnya. Selanjutnya ada beberapa hal yang kurang berguna yang juga terbentuk pada individu, seperti misalnya tics, gejala-gejala autistik dan sebagainya, apakah hal-hal yang dikemukakan paling akhir itu tergolong pada hal belajar, sukar dikatakan.²

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas

¹Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak, 2013, h. 108-109

²Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran secara tidak langsung melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.³

Aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam belajar ada kalanya tidak berlangsung baik maupun wajar. Hal ini disebabkan aktivitas belajar setiap individu memiliki takaran yang berbeda-beda, tergantung dari dorongan yang ada pada diri setiap individu. Kebutuhan akan belajar pada siswa mendorong timbulnya motivasi dari dalam dirinya.⁴

Aktivitas Belajar di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan alat utama bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di sekolah⁵. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa untuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Kegagalan yang berulang kali dapat menimbulkan tidak rasa percaya diri. Apabila rasapercaya dirikurang, maka

³Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012, h. 23

⁴Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 185

⁵Abdul Hadis & Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diduga siswa akan menjadi takut belajar. Rasa takut belajar tersebut terjalin secara komplementer dengan rasa takut gagal lagi. Gejala ini merupakan masalah pembelajaran diri yang musykil. Pada tempatnya guru mendorong keberanian terus menerus, memberikan bermacam-macam penguat, dan memberikan pengakuan dan kepercayaan bila siswa telah berhasil.⁶ Rasa percaya diri merupakan sebuah langkah yang mengambil peran keberanian dimana dalam hal ini lebih mengutamakan sikap mental yang tidak gentar oleh apapun, yakin terhadap apa yang dimiliki, tidak minder dalam melaksanakan kehidupan ini, apapun yang dialami, tetap mengambil langkah yang pantang menyerah. Sebagaimana yang tergambar Kalamullah QS: Ali-Imran :159, yaitu :

.....فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ()

Artinya: Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”⁷

Pada ayat ini menerangkan bahwa, jika kita telah memiliki azzam atau tekad yang kuat untuk melakukan sesuatu, maka janganlah kembali balik kebelakang, tetapi yakinlah bahwa Allah bersama kita, Allah tidak diam, jika kita yakin berusaha dengan usaha semaksimal mungkin, maka jangan lupa hadirnya Allah dalam kehidupan kita. Dengan hadirnya ayat ini juga bermakna bahwa kita tetap yakin dan percaya dengan kemampuan yang dimiliki, jangan minder, takut. akan tetapi Allah menjawab dengan ayat-Nya

⁶Dimiyati & Mudijono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 245

⁷Al-'Alim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Edisi Ilmu Pngetahuan*, Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreatif, 2011, h. 72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“berazzam, bertekad” dengan catatan bahwa kita harus yakin akan diri sendiri sebelum melakukannya.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah rasa percaya diri dari pihak siswa yang bersangkutan sangatlah diperhitungkan sekali keberadaannya, karena jika tidak adanya rasa percaya diri yang kuat dari siswa, maka secara otomatis siswa tidak semangat dalam menjalani pembelajarannya, siswa merasa kesulitan dalam aktivitas belajarnya. Sebaliknya siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran dan aktivitas belajarnya akan aktif.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru, bahwa rasa percaya diri pada siswa baik, tetapi aktivitas dalam belajarnya belum optimal, hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Gejala rasa percaya diri
 - a. Sebagian siswa berani maju kedepan kelas untuk mencoba menjelaskan atau menjawab soal yang diberikan guru.
 - b. Sebagian siswa aktif untuk bertanya kepada guru atau teman yang mengetahui materi yang disampaikan.
 - c. Sebagian siswa menerima penolakan dari orang lain mengenai jawaban yang di sampaikan.
 - d. Sebagian siswa yakin pada prestasi yang diraihinya.
2. Gejala aktifitas belajar
 - a. Masih ada sebagian siswa yang kurang mendengarkan penjelasan dari guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Masih ada sebagian siswa yang kurang membaca buku pelajarannya sebagaimana yang diharuskan oleh guru.
- c. Masih ada sebagian siswa yang tidak mencatat dengan baik catatan yang diberikan guru.
- d. Masih ada sebagian siswa yang kurang baik menjawab latihan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan gejala tersebut maka tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul : **Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini dapat dipahami secara jelas dan benar, penulis merasa perlu memberikan penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri adalah sikap yang mantap dan penuh keyakinan pada diri seseorang dalam berbuat sesuatu. Orang yang percaya diri tidak akan takut, malu atau ragu dalam melaksanakan sesuatu, dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Sifat ini tidak tumbuh dalam diri seseorang, tetapi harus dilatih secara terus menerus, percaya diri termasuk sifat yang terpuji⁸. Percaya diri yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah percaya diri siswa Sekolah

⁸Yuni Wartono, *Pendidikan Agama Islam*, Sukoharjo: Graha Multi Grafika, 2006, h.36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. **Aktivitas Belajar**

Aktivitas Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.⁹ Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

1. **Identifikasi Masalah**

- a. Rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.
- c. Upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.
- d. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, h. 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pengaruh rasapercaya diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul maka peneliti memfokuskan pada masalah pengaruh rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan rasapercaya diri terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui rasa percaya diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islamic School Tuah Dua Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- 2) Dapat meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas diri

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk menjadi bahan pelajaran.
- 2) Dapat menjadi Informasi Bagi guru bidang studi mengenai rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah yang berkaitan dengan hubungan rasapercaya diri dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru